

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care/COC*) atau *midwife-led continuity of care* (MLCC) adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang berkombinasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan COC yang direkomendasikan WHO adalah *midwife-led continuity of care during pregnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan) (Yulizawati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama untuk menilai kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. AKI adalah jumlah kematian ibu akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB adalah jumlah kematian bayi sebelum usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2023).

Menurut World Health Organization (2023), rata-rata AKI global adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia berada pada kisaran 140 hingga 249 per 100.000 kelahiran hidup, tergantung metode estimasi. Angka ini masih lebih tinggi dari target Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, AKI nasional adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup (BKKBN, Kemenkes RI & BPS, 2017).

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Profil Kesehatan Provinsi NTT tahun 2019 mencatat AKI sebesar 316 per 100.000 kelahiran hidup

dan AKB sebesar 26 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi NTT, 2019).

Data dari Profil Kesehatan Statistik Kesehatan Provinsi NTT tahun 2022 juga menunjukkan masih tingginya kematian ibu dan bayi di beberapa kabupaten/kota di NTT (BPS Provinsi NTT, 2023). Kondisi serupa terjadi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang. Berdasarkan laporan internal tahun 2024, ditemukan beberapa kasus kematian ibu dan bayi yang didominasi oleh komplikasi kehamilan, keterlambatan rujukan, dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang tanda bahaya kehamilan (Puskesmas Oesapa, 2024).

Continuity of Care (CoC) adalah model pelayanan kebidanan berkelanjutan yang diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. WHO dan Kementerian Kesehatan mendorong implementasi CoC sebagai strategi efektif dalam menurunkan AKI dan AKB (WHO, 2023; Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penyusunan laporan asuhan kebidanan dengan pendekatan Continuity of Care untuk menggambarkan implementasi pelayanan yang berkesinambungan dan komprehensif, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.A.S Umur 33 Tahun G2P1AOAH Usia Kehamilan 36 Minggu di Puskemas Pembantu Lasiana “

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Penerapan Pada Asuhan Berkelanjutan Pada Ny. A.S di Puskesmas Pembantu Lasiana Periode 10 April S/D 12 Juni 2025

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.S G2P1AOAH1 meliputi Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas

dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus
 - a. Melakukan asuhan kebidanan Kehamilan dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
 - b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Bersalin dengan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
 - c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Bayi Baru Lahir dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
 - d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
 - e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Toeritis

Sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.
2. Manfaat Aplikatif
 - a. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Praktik Mandiri Bidan.
 - b. Bagi Institusi

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Laporan Kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus Penulis F.M.P tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.A.T G₁P₀A₀AH₀ Usia Kehamilan 39-40 Minggu janin tunggal hidup intrauterin letak kepala di Puskesmas Bakunase”. Perbedaan yang dilakukan oleh Penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, usia kehamilan, keluhan, tempat dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian manajemen 7 langkah varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis terdahulu Tanggal 28 Januari Sampai Dengan 20 Maret Tahun 2023 Sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tanggal 10 April 2025 Sampai Dengan 12 juni 2025.